

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka yang diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka- angka tersebut. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti sampel/populasi tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik, dengan tujuan untuk mengubah hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut sebagai metode positivisme karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini dianggap sebagai metode ilmiah karena sudah menemukan kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Penelitian ini bersifat analitik, karena peneliti berusaha mengetahui efektifitas pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan demikian data yang

dikumpulkan berupa angka-angka dan informasi yang dapat dianalisis dengan statistik.³¹

Pada penelitian ini akan menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan menguji hubungan sebab akibat yaitu *outdoor learning* (X) sebagai variabel bebas dan motivasi belajar (Y) sebagai variabel terikat. Dari beberapa pendekatan menyelesaikan skripsi, peneliti memilih pendekatan kuantitatif yang akan diterapkan pada penelitian ini, kuantitatif merupakan pendekatan yang berkaitan dengan data-data angka yang diolah menggunakan salah satu alat hitung yaitu SPSS.

2. Variabel penelitian

Variabel adalah sesuatu yang menjadi objek pengamatan. Menurut Arikunto variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³² Sedangkan menurut Sugiyono, variabel merupakan sesuatu yang berbentuk penelitian yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi mengenai penelitian tersebut dan ditarik kesimpulannya.³³

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang berada dalam suatu waktu yang bersamaan dengan variabel yang lain, maka variabel yang lain itu

³¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D."hal.8.

³² Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,."hal.23

³³ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D,."hal.38

dapat mengubah variabel bebas dalam keragamannya. Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat dari pengaruh variabel bebas tersebut. Variabel bebas dilambangkan dengan huruf X yaitu metode *outdoor learning* dan variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y yaitu motivasi belajar siswa.

Tabel 3.1 Desain Variabel Penelitian



Berikut penjelasannya:

- a. Variabel bebas (Independent Variable) yaitu variabel prediktor, merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel terikat dan mempunyai hubungan yang positif dan negatif. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Outdoor Learning*.
- b. Variabel terikat (Dependent Variable) atau disebut variabel kriteria, sebagai faktor dalam pengamatan dan sekaligus menjadi sasaran dalam penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi merupakan seluruh objek penelitian yang terdiri dari objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk menjadi sumber data. Dalam penelitian harus disebutkan secara jelas jumlah populasinya, dengan begitu peneliti dapat mengambil keputusan untuk mengambil besarnya sampel yang akan diteliti.³⁴

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi dalam jumlah yang sudah dibatasi pengambilannya seperti 25%, 50%, dan sampel yang diambil harus benar-benar bisa mewakili sebuah populasi.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengambil sampel dari siswa-siswi yang tinggal di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyoy Kediri. Dengan mempertimbangkan pada kenyataan akan besarnya jumlah populasi yang akan diteliti dan adanya berbagai keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian, maka peneliti menentukan jumlah responden.

Pada penelitian ini populasinya adalah siswa kelas III di MI Plus Darussa'adah Lirboyoy Kediri dengan jumlah populasi 100 siswa yang terdiri dari kelas III A berjumlah 19, III B berjumlah 31, III C berjumlah 31, dan III D berjumlah 19 dan diambil sampel sebesar 50% dengan begitu ditemukan 50 siswa yang akan menjadi sumber data penelitian. Pengambilan sampel

³⁴ ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

³⁵ ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.

menggunakan *teknik simple random sampling* yang mana pengambilannya diambil secara acak dari populasi. Hal ini sesuai pendapat Singarimbun dan Effendi yang mengatakan bahwa jumlah minimal uji coba kuesioner minimal 30 responden. Sehingga uji coba sampel itu tidak bisa digunakan lagi. Kriteria pemilihan random sampling yang dilakukan oleh peneliti bersifat homogen yaitu sampel yang diambil adalah siswa kelas III di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri yang diklasifikasikan berdasarkan kelas sebagai berikut:

Tabel 3.2 Klasifikasi Sampel

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas A	10
2	Kelas B	15
3	Kelas C	15
4	Kelas D	10
	TOTAL	50

C. Instrumen Penelitian

Menyusun instrumen pada dasarnya merupakan Menyusun alat evaluasi atau alat bantu dalam pengumpulan data, karena mengevaluasi adalah mendapatkan data tentang sesuatu yang diteliti. Sehingga hasil yang didapatkan dapat diukur menggunakan standar yang telah ditentukan oleh peneliti.³⁶ Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dilapangan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner adalah suatu alat pengumpulan

³⁶ SKM and M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian.*"

data berisi daftar pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden penelitian. Dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan, sehingga responden dapat memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapatnya dan juga keadaan dengan cara membubuhkan tanda (✓).

Tabel 3.3 Blue Print Skala Motivasi Belajar Siswa

Variabel	Indikator	Favorable	Unfavorable
Motivasi Belajar	Adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan	1,2,3	4
	Adanya dorongan dan kebutuhan untuk melakukan kegiatan	6	5,7
	Adanya harapan dan cita-cita	9,10	8
	Adanya penghargaan dan penghormatan atas diri sendiri	11,15	12,17
	Adanya lingkungan yang baik	13,16	18
	Adanya kegiatan yang menarik	19,20	14
TOTAL		12	8

Alat ukur pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.4 Proporsi Penilaian Media Pembelajaran Outdoor

Learning Dalam Motivasi Belajar Siswa

Pernyataan	Kode	Nilai skor
Sangat tidak setuju	S	1
Tidak setuju	SS	2
Sangat setuju	TS	3
Setuju	STS	4

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Berikut tekniknya:

1. Angket

Angket adalah sebagai alat pengumpulan data yang sejumlah pertanyaan tertulis, yang harus dijawab secara tertulis pula oleh responden.³⁷ Sedangkan menurut Arikunto angket adalah pertanyaan ataupun pernyataan yang ditujukan peneliti kepada responden untuk menjawabnya guna dapat ditarik hasil dari penelitian tersebut.³⁸ Pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis untuk menjangkau pendapat dan penilaian responden. Angket bersifat terbuka dan tertutup. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup atau angket berstruktur artinya jawaban sudah disediakan sesuai dengan aspek yang diamati, angket yang peneliti gunakan untuk memperkuat data yang diperoleh terutama mengenai penerapan metode pembelajaran *outdoor learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Angket merupakan instrumen utama dalam penelitian ini. Angket diberikan

³⁷ Sugiyono, “, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D.”

³⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*.2006.

kepada responden ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan positif dan pernyataan negatif yang berjumlah per variabelnya 20. Adapun lembar angket sebagaimana terlampir. Pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket kepada responden yang mana dalam hal ini responden adalah siswa kelas III MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri yang berjumlah 50 siswa.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba terhadap alat ukur yang akan digunakan. Alat ukur yang digunakan oleh peneliti merupakan angket yang berisi tentang metode *outdoor learning* dan motivasi belajar siswa. Uji coba dilakukan dengan menyebar angket kepada subjek penelitian. Setelah melakukan penelitian, peneliti melakukan skoring untuk mengetahui hasil dari validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu konsep untuk mengukur sejauh mana tes yang valid tidaknya suatu kuesioner.³⁹ Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pada penelitian ini untuk

³⁹ Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*.

mempermudah uji validitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan konsistensi suatu soal tes. Suatu soal dikatakan konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama.⁴⁰ Pada penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.0.

2. Metode Analisis Data

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.⁴¹ Uji ini dilakukan dengan cara melihat tabel *Test of Normality Kolmogrov-Smirnov* yang diperoleh dari hasil SPSS 26.0. Uji *Kolmogrov-Smirnov* digunakan untuk menguji apakah 2 sampel berasal dari populasi yang mempunyai distribusi yang sama atau berbeda. Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut:

⁴⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*.cet.ke-1.

⁴¹ Slamet Riyanto, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.2020.

1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Disamping pengujian terhadap normal perlu kiranya melakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel. Yaitu untuk mengetahui persamaan antara sampel yang diambil bervariasi dari populasi yang sama.⁴² Dalam uji homogenitas peneliti menggunakan program SPSS 26.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut memiliki variansi yang sama (homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dapat dilakukan jika data yang telah diuji normalitas dan homogenitas sudah memenuhi kriteria berdistribusi normal dan homogen, maka uji hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan

⁴² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." cet 14, h.278.

menerima atau menolak hipotesis tersebut.⁴³ Dalam perhitungannya menggunakan program *SPSS 26.0*.

Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

- a) H_a : Ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* dalam memotivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.
- b) H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan metode *outdoor learning* dalam memotivasi belajar siswa di MI Plus Darussa'adah Lirboyo Kediri.

Dasar pengambilan pada 2 hal diatas yaitu dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menjelaskan variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (lebih dari satu variabel secara bersama-sama). Jadi, jika nilai semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel semakin baik dan begitu juga sebaliknya, jika nilai antar variabel semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel semakin tidak baik.

⁴² Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik." cet 14, h.278.